

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengembangan Budaya Kerja Guru dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SD Negeri Sepatnunggal 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa pengembangan budaya kerja guru telah dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Pengembangan budaya kerja guru tercermin melalui implementasi nilai-nilai disiplin, keterbukaan, saling menghargai, dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas profesional guru. Aspek kedisiplinan ditunjukkan melalui ketepatan waktu kehadiran, pelaksanaan pembelajaran sesuai modul ajar, kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta pelaksanaan penilaian hasil belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Aspek keterbukaan tercermin dalam komunikasi yang efektif antar guru, penerimaan terhadap saran dan masukan, serta kemauan untuk berbagi praktik baik dalam pembelajaran. Sementara itu, sikap saling menghargai dan kerja sama terlihat dalam interaksi sosial yang harmonis, pelaksanaan kegiatan sekolah secara kolaboratif, serta kemampuan menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah.

Pengembangan budaya kerja guru tersebut berdampak positif terhadap peningkatan karakter peserta didik, khususnya pada aspek religius, kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Hal ini ditunjukkan melalui pembiasaan perilaku

religius, kejujuran dalam kegiatan pembelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti aturan sekolah, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun sosial.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, terutama dalam meningkatkan konsistensi penerapan budaya kerja guru dan penguatan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

5.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan peran sebagai pemimpin pembelajaran dengan memperkuat pembinaan dan pengawasan terhadap budaya kerja guru secara berkelanjutan, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.
2. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan profesionalisme dengan mempertahankan dan mengembangkan budaya kerja yang positif, khususnya dalam aspek kedisiplinan, keterbukaan, serta kerja sama, sehingga mampu menjadi teladan dalam pembentukan karakter peserta didik.
3. Pengawas sekolah diharapkan dapat melaksanakan fungsi supervisi secara optimal melalui pembinaan yang intensif dan berkesinambungan guna meningkatkan kualitas kinerja guru dan budaya kerja di sekolah.
4. Peserta didik diharapkan dapat mempertahankan dan mengembangkan karakter positif yang telah terbentuk, seperti religius, jujur, disiplin, dan

tanggung jawab, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan pijakan oleh peneliti lebih lanjut yang ingin meneliti tentang perencanaan strategik dalam meningkatkan kinerja sekolah sehingga lebih optimal, karena peneliti merasa kekurangan dan keterbatasan.

5.2.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat kajian mengenai pentingnya budaya kerja guru sebagai salah satu determinan utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai budaya kerja yang diinternalisasikan secara konsisten tidak hanya memengaruhi kinerja guru, tetapi juga berperan sebagai sarana keteladanan dalam proses pendidikan karakter.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan budaya kerja guru perlu dilakukan secara sistematis melalui pembinaan, supervisi, dan penguatan profesionalisme guru. Sinergi antara kepala sekolah, pengawas, dan guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan budaya kerja yang kondusif dan berorientasi pada peningkatan karakter peserta didik.

3. Implikasi Kebijakan

Secara kebijakan, sekolah perlu mengembangkan program yang mendukung penguatan budaya kerja guru, seperti supervisi akademik yang berkelanjutan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, serta integrasi pendidikan karakter dalam seluruh kegiatan sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.